

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan skripsi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses ritual *medeking* yang dilakukan oleh *ibu medeking* di desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yaitu dimulai dengan meminta nasi *aking* kepada tetangga sesuai jumlah kehamilan, membuat *bubur merah putih* dan diwadahi oleh *takir*, menyiapkan *nasi buceng* dan lauknya (*urap*, telur, ikan asin dan kerupuk), menyusun bawang putih, bawang merah, dan cabai merah. Kemudian menyiapkan air minum dengan *kembang telon* didalamnya, menyediakan *kembang setaman* yang diwadahi *takir*, dan menyediakan uang logam sesuai keinginan.
2. Makna ritual *medeking* bagi ibu pada kehamilan anak nomor urut ganjil yaitu kehamilan ganjil (tiga, lima, tujuh) yang harus dilakukan ritual *medeking* yang berasal dari kata *deking* atau nasi *aking*. Dan sesuai makna dari alat dan bahan yang digunakan yaitu untuk menjaga ibu dan bayi yang dikandung dari gangguan roh jahat, untuk memudahkan persalinan *ibu medeking* dengan mencegah terjadinya penutupan jalan lahir yang di kiaskan sebagai nasi *aking*, dan harapan agar anak kelahiran anak nomor urut ganjil dianugerahi kesehatan, tumbuh normal dan tumbuh menjadi anak yang baik dan penurut dan tidak keras kepala.
3. Sanksi yang berlaku pada ibu yang tidak melakukan ritual *medeking* yaitu

seperti cemoohan atau gunjingan yang dilakukan oleh tetangga sekitar dan kerabat dekat ibu hamil *medeking*. Sanksi tersebut biasa dilakukan oleh ibu-ibu paruh baya beretnis Jawa, tinggal dan besar di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin. Selain ibu, anak-anak yang tidak dilakukan ritual *medeking* juga mendapatkan cemoohan atau gunjingan dari ibu/nenek disekitarnya.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat desa pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin yang beretnis Jawa agar tetap menjaga ritual yang diajarkan oleh nenek moyang, dengan mengajarkan kepada generasi penerus apa makna dari ritual khususnya *medeking*, dari pada mengenalkan melalui sanksi sosial yang lontarkan kepada anak-anak. Dan bagi masyarakat etnik Jawa yang tidak lagi melakukan ritual *medeking* ini hendaknya menghormati masyarakat yang masih menjalankan ritual *medeking*, begitu juga sebaliknya. Sehingga saling tercipta keharmonisan antara masyarakat satu dengan lainnya.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan belum sempurna menggambarkan bagaimana asumsi masyarakat terhadap dampak tidak dilaksanakannya ritual *medeking* bagi anak kelahiran ketiga, kelima, ketujuh dan seterusnya. Hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam memperoleh data yang diperlukan.